

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemunculan pandemi covid memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam hal pendidikan. Pembelajaran yang dulu dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas bersama dengan guru bersama dengan teman-teman lain kini harus di lakukan secara jarak jauh di rumah masing-masing dan tanpa di sertai teman melainkan di dampingi oleh orang tua. Kondisi ini secara sadar harus di terima oleh seluruh lapisan masyarakat di indonesia, sebab jika pembelajaran di lakukan secara tatap muka maka harus kontak dengan penyebaran virus covid 19. Dengan kata lain kondisi ini memaksa semua kalangan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau dari rumah masing-masing (Hamid, 2021).

Sistem pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat di laksanakan selama masa darurat covid-19. Pembelajaran tersebut di lakukan secara online atau tanpa melakukan tatap muka melalui platform yang tersedia. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam secara online membutuhkan perangkat mobile seperti telepon tablet dan laptop. Pembelajaran pendidikan agama islam secara daring bisa di lakukan dengan menggunakan berbagai macam aplikasi contohnya aplikasi google classroom, ruang belajar, kelas pintar serta ada banyak lagi aplikasi-aplikasi yang bisa di pakai untuk pembelajaran daring. Dengan adanya virus covid-19, inilah salah satu tantangan dalam pembelajaran pendidikan agama islam, karena meski dalam kondisi seperti ini guru harus tahu bagaimana caranya agar siswa tetap produktif

dan memperoleh pembelajaran pendidikan agama islam dengan efektif. Selain itu guru juga tetap harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran pendidikan agama islam agar siswa tetap merasa tenang dan mudah memahami demikian siswa tidak merasa jenuh dan tetap produktif di rumah. Pembelajaran secara daring merupakan solusi utama saat ini dalam kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan meski berada di tengah pandemi covid-19. Meski telah di sepakati, namun ternyata sistem pembelajaran ini menimbulkan permasalahan, bagi guru, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk pemberian tugas. Dengan sistem pembelajaran secara daring guru menganggap siswa merasakan kesusahan ketika memahami materi pembelajaran agama islam.

Demikian siswa tidak merasa jenuh dan tetap produktif di rumah. Pembelajaran secara daring merupakan solusi utama saat ini dalam kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan meski berada di tengah pandemi covid-19. Meski telah di sepakati, namun ternyata sistem pembelajaran ini menimbulkan permasalahan, bagi guru, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk pemberian tugas. Dengan sistem pembelajaran secara daring guru menganggap siswa merasakan kesusahan ketika memahami materi pembelajaran agama islam (Hamid, 2021).

Dalam problematika yang terjadi saat ini pendidikan tetap memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik saat menghadapi pandemi covid-19 ini. Karena pada dasarnya pembelajaran pendidikan agama islam adalah salah satu cara yang di lakukan dengan tujuan pengembangan kepribadian yang berjalan selamanya, baik formal ataupun nonformal, tujuannya untuk menjadikan pribadi yang berkualitas (Rahman et al., 2020).

Pembelajaran jarak jauh bagi guru maupun siswa merupakan tantangan besar. Tantangan bagi guru adalah bagaimana mampu mengajarkan siswanya yang memiliki kecerdasan dan penangkapan yang berbeda-beda, gaya belajar yang beraneka ragam, serta solutif ketika siswanya mengalami hambatan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut menjadi peluang guru untuk memahami kondisi dan situasi murid serta melakukan tindakan yang tepat untuk memberikan pengajaran maupun pelayanan, sehingga di sini guru memiliki tantangan dan peluang juga untuk mempelajari teknologi baik visual maupun audio visual. Inovasi-inovasi dalam teknologi informasi ini harusnya mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi dan pencerahan khususnya guru pendidikan agama islam (Anugrahana, 2020).

Sebelum adanya virus corona pembelajaran di sekolah masih berlangsung seperti biasanya. Akan tetapi, setelah adanya berita tentang covid-19 maka pembelajaran yang ada di sekolah yang tadinya berjalan seperti biasanya sekarang di ubah menjadi pembelajaran online yaitu belajar di rumah dan tidak tatap muka seperti biasanya. Akan tetapi pembelajaran online itu tidak semuanya biasa di penuhi oleh siswa atau biasa di katakan tidak semua siswa memiliki gadget atau handphone. Maka dari itu membuat siswa kesulitan dalam belajar online dan apabila siswa yang tidak memiliki handphone masih bisa belajar tatap muka dengan syarat guru mata pelajarannya hadir di sekolah. Jadi bisa belajar seperti biasanya, namun harus mengikuti protokol kesehatan, tetapi apabila guru tersebut tidak hadir, maka pembelajaran akan di laksanakan secara online, hanya saja yang membedakan tempat nya saja di rumah atau di sekolah (Anugrahana, 2020).

Disaat pandemi covid-19 ini pendidikan karakter anak-anak tidak bisa dikendalikan. Di karenakan saat ini sekolah belum sepenuhnya siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Karena pembelajaran di tujukan kepada guru untuk menjawab peran penting dalam membentuk karakter siswa-siswi pada masa pandemi covid-19, dan saat ini sekolah di lakukan dengan jarak jauh (online), (Anugrahana, 2020) Wabah corona atau biasa sering di sebut dengan covid-19 ialah suatu wabah yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Akhirnya pemerintah membuat solusi untuk mendorong warga untuk menerapkan jarak sosial. Jadi itu berdampak pada dunia pendidikan, dan setiap sekolah menerapkan pembelajaran online melalui media pembelajaran online yaitu media elektronik. Meskipun jaringan baik-baik saja, masalah nya saat ini ialah ketidakmampuan orang tua untuk membeli handphone untuk anaknya. Tetapi ada juga beberapa kendala lain yaitu sebagian orang tua tidak paham tentang teknologi saat ini sehingga membuat siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran (Anugrahana, 2020).

MTs Negeri 02 Jember juga menerapkan proses pembelajaran daring dan tatap muka, dan pembelajaran nya 2 minggu daring, 2 minggu luring. Dan proses pembelajaran nya pada saat daring melalui media elektronik (handphone) melalui aplikasi WhatsApp. Dan pembelajaran daring pada masa pandemi covid ini tidak full seperti biasa kita sekolah normal, tetapi di batasi durasi waktu nya hanya 2 jam saja dan menggunakan gelombang 1 dan gelombang 2.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul penelitian “ Problematika Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 02 Jember ”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana problematika pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi?
- 1.2.2 Apa faktor penghambat dan pendukung pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid 19 di MTs Negeri 02 Jember?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui problematika pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid 19 di MTs Negeri 02 Jember
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi covid 19 di MTs Negeri 02 Jember

1.4 Definisi Operasional

Dalam penulisan ini agar terhindar dari kesalah pahaman dan guna untuk mempermudah difahami maka ada beberapa penegasan istilah dalam penulisan ini sebagai berikut :

1.4.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu usaha untuk membina dan membimbing peserta didik agar senantiasa dapat mengetahui tentang ajaran-ajaran Islam secara mendasar. Kemudian menghayati tujuan, yang selanjutnya akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat, dan juga akan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup (Rahman et al., 2020).

1.4.2 Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah wabah penyakit yang terjadi secara luas di seluruh dunia. Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia (Purwanto et al., 2020).

Adapun maksud yang tertera dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid 19 di MTs Negeri 02 Jember.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada semua pihak terkait terutama bagi pihak-pihak berikut ini :

1.5.1 Bagi Peneliti

Penerapan metode pembelajaran daring ini di harapkan memberikan pengalaman dan kepuasan tersendiri atas pencapaian penelitian yang sudah dilaksanakan dan lebih mengetahui apa masalah dan pengaruh dari metode daring pada pembelajaran ini.

1.5.2 Bagi Lembaga

Penerapan metode pembelajaran daring ini dapat di jadikan acuan bagi lembaga dimasa pandemi ini untuk meningkatkan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dalam pembelajaran daring agar lebih baik dan tepat.

1.5.3 Bagi Guru

Dalam penerapan metode pembelajaran daring ini kedalam pembelajaran diharapkan dapat mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang di ampunya pada masa pandemi seperti ini, agar dapat mengarahkan kepada siswa

untuk selalu memperhatikan dalam setiap proses pembelajaran daring pada masa pandemi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan secara meluas atau menyimpang. Maka perlu kiranya di buat suatu batasan masalah. Adapun masalah yang akan di bahas di sini yaitu Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid 19

